BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa alasan komikus Melati komik studio menjadikan Facebook dan Instagram sebagai media *publishing* karya. Pertama, karena efektivitas kedua media sosial tersebut. Media sosial lebih efektif digunakan karena menjangkau khalayak secara luas. *Kedua*, saat ini banyak komikus yang menjadi populer dengan mengunggah karya lewat media sosial. Sehingga hal tersebut menjadi trend di kalangan para komikus untuk memanfaatka media sosial sebagai media *publishing* karya. Ketiga, menarik minat penerbit. Karya komikus yang diunggah ke media sosial menjadi acuan bagi penerbit untuk menerbitkan karya tersebut. Facebook dan Instagram sebagai media *publishing* dijadikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan identitas mereka lewat karya kepada khalayak, hal tersebut terkait dengan asumsi ekologi media yang kedua dimana media memperbaiki persepsi masyarakat dan mengorganisasikan pengalaman mereka. Maka, pemanfaatan media sosial tersebut dapat memperbaiki persepsi masyarakat terhadap identitas komikus dan komunitasnya.

2. Terdapat dua tahap *publishing* yang dilakukan oleh Melati komik studio yaitu karya komik yang dicetak secara *indie*. Naskah komik yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselesaikan akan dikirim ke percetakan. Komik yang sudah dicetak akan dijual di event-event komik atau pameran industri kreatif. Kemudian tahap yang kedua adalah meng-*upload* karya melalui Facebook dan Instagram Melati komik studio berdasarkan jadwal yang telah ditentukan komunitas.

3. Faktor yang harus diperhatikan dalam proses *publishing* karya adalah kualitas karya komik yang dibuat komikus dari segi cerita yang menarik hingga kemampuan gambar yang dimiliki komikus.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Komunitas komikus di Surabaya

   a. Perlu pembinaan intensif bagi komikus muda oleh pemerintah agar karya anak muda bisa memperoleh tempat di masyarakat.

   b. Perlu dibentuk forum komunitas komikus untuk berbagi ide dan membahas tentang hal baru dalam dunia komik.

   c. Perlu dilakukan workshop terkait dengan bagaimana komikus agar lebih optimal menggunakan media sosial sebagai media *publishing* oleh komunitas komikus di surabaya.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

   Untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi agar dalam penelitian terkait komikus selanjutnya sebaiknya:

   a. Meneliti sisi sosial komikus.

   b. Meneliti karya komikus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id